

BAB VII

KESIMPULAN

Penelitian ini berupa penciptaan skenario film pendek yang merupakan sekuel kedua dari film Koper Gendis Mencari Jawab Menakar Tanya dengan konsep dengan pendekatan the imaginary Lacan. Selain kuat secara psikoanalisis skenario film ini juga menghadirkan budaya Jawa

Penciptaan ini diharapkan memberikan wacana baru, sumbangan ilmu dalam perkembangan film Indonesia. Skenario Film ini diharapkan memberikan kecemburuan positif kepada penulis Skenario, pembuat film baik yang profesional maupun tidak untuk kemudian menciptakan karya film yang baru, sehingga ikut meramaikan perkembangan dunia perfilman Indonesia.

Harapannya penciptaan Skenario ini tidak berhenti disini, perlu realisasi skenario hasil penciptaan menjadi sebuah karya film. Sehingga menjadi karya yang lengkap dan sapat didistribusikan ke berbagai festival baik lokal maupun internasional. Pada akhirnya hasil Skenario Film ini diwujudkan sebagai salah satu upaya untuk mencari alternative dalam mencari ide dalam penciptaan penulisan skenario film.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriantoro, W. Y. (2018). Fantasi Pada Popularitas Tokoh Dilan dan Milea dalam Film Dilan 1990 di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. In *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (Vol. 2).
- Ajidarma, S. G. (2000). *Layar Kata :Menengok 20 Skenario Indonesia Pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973- 1992*. Yayasan Bentang Budaya.
- Ali, M. (2010). *Psikologi Film*. Fakultas Film Dan Televisi Institut Kesenian Jakarta.
- Damayanti, I. (2006). *Psikologi Seni*. Kiblat Buku Utama.
- Dedi Sahara. (2019). Hasrat Kurniawan Dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan). *Jurnal Salaka*, 1(2), 2–16.
- Driscoll, J. (2016). Psychoanalyti Film Theory and The Rules of the Game . Todd McGowan . Bloomsbury ,2015. *Alphahaville :Journal of Film and Screen Media*, 2015(12), 103–109.
- Eymeren, M. M. B. S. (2012). *Psikoanalisis Lacan dalam Pembacaan Levine Abstract : IV*, 155–165.
- Hill, P. (2002). *Lacan untuk Pemula*. Kanisius.
- Kaplan, E. A. (1990). *Psychoanalysis and Cinema*. Routledge.
- Maftukha, N., Pd, S., & Sn, M. (2018). PSIKOANALISIS PADA VISUALISASI KARYA PENDERITA GANGGUAN KEJIWAAN DI UNIT INFORMASI LAYANAN SOSIAL MERUYA. *Narada*, 5(2), 153–174.
- Manik, A. R. (2015). HASRAT NANO RIANTIARNO DALAM CERMIN MERAH: KAJIAN PSIKOANALISIS LACANIAN (Nano Riatno's Desire in "Cermin Merah": Lacanian Psychoanalysis Study). *KANDAL*, 11(2), 266–280. <http://id.wikipedia/wiki/neurosis>
- Manik, R. A. (2016). Hasrat Nano Riantiarno Dalam Cermin Cinta: Kajian Psikoanalisis Lacanian. *Jurnal POETIKA*, 4(2), 74. <https://doi.org/10.22146/poetika.15492>
- Nurul, B., & Zamroni, M. (2018). Kajian Psikoanalisis Jacques Lacan Dalam Film Opera Jawa (Analisis Fase the Real Tokoh Ludiro). *Publikasi Budaya*, 6(2), 110–114.
- Rohma, N. N. (2017). *FANTASI DALAM FILM POHON PENGHUJAN*. Institut Seni Indonesia Surakarta.

- S Hall, C. (2017). *Naluri Kekuasaan Sigmund Freud* (S. Nurul Huda (ed.)). PT. Buku Seru.
- Sadjadi, B. (2018). Language and ideology in film theory: The case study of the LAP model. *Cogent Arts and Humanities*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1080/23311983.2018.1429078>
- Siregar, H. A. A. (2011). Kontribusi Teori Interpretasi Psikoanalisis Dan Hermeneutik Terhadap Proses Analisis/Pengkajian Film. *Jurnal Sosioteknologi*, 10(23), 1077–1092.
- Storey, J. (2010). *Pengantar Komperhensif Teori dan Metode Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Jalasutra.
- Wibowo, P. N. H. (2016). NOVEL GADIS PANTAI KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SKENARIO. *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1291>
- Wibowo, P. N. H. (2019). PENCIPTAAN FILM PENDEK TERINPIRASI DARI KOTAK PERTANYAAN PELAJARAN KHAS DI SD EKSPERIMENTAL MANGUNAN. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*. <https://doi.org/10.24821/tnl.v16i2.3208>
- Zucker, C. (2012). CARROLL, Noel. *Mystifying Movies: Fads and Fallacies in Contemporary Film Theory*. New York : Columbia University Press, 1988. 262 p. *Cinémas: Revue d'études Cinématographiques*, 1(1–2), 154–162. <https://doi.org/10.7202/1000998ar>